

NAWANG WULAN SEBAGAI INSPIRASI KREATIF SENI LUKIS SIMBOLISME

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Rupa Murni



OLEH
AVI AYU ASSHIFA
NIM. 212133036

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

**NAWANG WULAN SEBAGAI INSPIRASI KREATIF SENI
LUKIS SIMBOLISME**

Oleh

AVI AYU ASSHIFA

NIM. 212133036

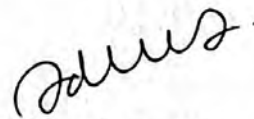
Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan
Bandung, 9 Juli 2025

Pembimbing 1



Hilman Cahya Kusdiana, S.Pd., M.Sn.
NIP. 199310172022031006

Pembimbing2



Adinda Safrina, M.Ds.
NIP. 199410062023212032

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.
NIP: 198107132009121003

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

**NAWANG WULAN SEBAGAI INSPIRASI KREATIF SENI
LUKIS SIMBOLISME**

Oleh

AVI AYU ASSHIFA

NIM. 212133036

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 25 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang : Hilman Cahya Kusdiana, S.Pd., M.Sn.

Sekretaris Sidang : Adinda Safrina, S.Ds., M.Ds.

Penguji 1 : Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.

Penguji 2 : Nia Kanasari Rukmana, S.Sn., M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Budaya
Indonesia Bandung

Bandung, 10 Juli 2025

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

MOTTO

"Art is the only way to run away without leaving home."

- Twyla Tharp

"Let us rather run the risk of wearing out than rusting out."

– Theodore Roosevelt



LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan ini yang berjudul “Nawang Wulan sebagai Inspirasi Kreatif Seni Lukis Simbolisme” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Tugas akhir ini merupakan bentuk ekspresi dan pemaknaan kembali terhadap cerita rakyat Nawang Wulan melalui pendekatan simbolisme dalam seni lukis. Dalam prosesnya, penulis mencoba mengeksplorasi narasi budaya dan peran perempuan dalam konteks tradisional serta relevansinya dengan isu identitas, kebebasan, dan emansipasi perempuan masa kini. Pendekatan visual yang digunakan diharapkan mampu menyampaikan gagasan secara tidak langsung namun mendalam, dengan menghadirkan simbol-simbol yang bermakna dan reflektif.

Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendampingi dalam proses penyusunan dan penciptaan karya ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya dan pengembangan diri di masa depan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai kontribusi dalam dunia seni rupa, maupun sebagai refleksi terhadap nilai-nilai budaya dan perjuangan perempuan dalam masyarakat.

Bandung, 8 Juli 2025

Avi Ayu Asshifa

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avi Ayu Asshifa

NIM : 212133036

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan berjudul “Nawang Wulan Sebagai Inspirasi Kreatif Seni Lukis Symbolisme” adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 9 Juli 2025

Yang menyatakan,



Avi Ayu Asshifa

NIM. 212133036

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, yang menjadi sumber semangat, cinta, dan doa tanpa henti. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan moral maupun materiil, serta kepercayaan yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S.Sn, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia, Bandung.
3. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia, Bandung.
4. Bapak Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Prodi Seni Rupa Murni.
5. Bapak Hilman Cahya Kusdiana, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen pembimbing I, atas segala ilmu, arahan, dan waktunya yang berharga dalam mendampingi proses penciptaan tugas akhir ini.
6. Ibu Adinda Safrina, S.Ds., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, inspirasi, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan karya ini.
7. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Seni Rupa Institut Seni Budaya Indonesia Bandung yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta inspirasi sepanjang proses penciptaan karya ini. Terima kasih atas kesabaran, dedikasi, dan dukungan yang tak ternilai dalam membantu untuk tumbuh sebagai pribadi dan perupa.
8. Rekan-rekan Seni Murni angkatan 21 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam proses pembelajaran, berbagi semangat, ide, dan kebersamaan selama perjalanan tugas akhir ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah Penciptaan.....	3
1.2.1 Tema Karya.....	3
1.2.2 Media dan Teknik.....	4
1.2.3 Konsep Visual	4
1.2.4 Ukuran dan Dimensi.....	4
1.2.5 Waktu Pengerjaan.....	5
1.3 Rumusan Ide Penciptaan.....	5
1.4 Tujuan Penciptaan	5
1.5 Manfaat Penciptaan	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
2.1 Kajian Sumber Penciptaan.....	8
2.1.1 Nawang Wulan	8
2.1.2 Perempuan dalam Ajaran Jawa Kuno	10
2.1.3 Budaya 3M (Macak, Masak, Manak).....	11
2.2 Landasan Penciptaan	12
2.2.1 Simbolisme	12
2.2.2 Drapery	13

2.2.3	Unsur-Unsur Seni Rupa	14
2.2.4	Metode Kritik Seni	18
2.2.5	Referensi Seniman.....	20
2.3	Korelasi Tema, Ide, dan Judul	23
2.3.1	Tema	23
2.3.2	Ide	24
2.3.3	Judul	25
2.4	Konsep Penciptaan	26
2.5	Batasan Karya.....	27
BAB III METODE PENCiptaan		28
3.1	Tahap Penciptaan	28
3.2	Tahapan Perancangan Karya	29
3.2.1	Eksplorasi	29
3.2.2	Improvisasi	30
3.2.3	Forming	31
3.3	Konsep Penyajian Karya.....	38
BAB IV PEMBAHASAN KARYA.....		39
4.1	Penjelasan Karya.....	39
4.1.1	Pembahasan Karya 1	39
4.1.2	Pembahasan Karya 2	44
4.1.4	Pembahasan Karya 3	49
4.2	Nilai Kebaruan dan Keunggulan Karya	53
4.2.1	Nilai Kebaruan Karya.....	53
4.2.2	Nilai Keunggulan Karya	54
BAB V PENUTUP		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran	55
Daftar Pustaka.....		xv

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perwujudan Karya 1	32
Tabel 2. Perwujudan Karya 2	34
Tabel 3. Perwujudan Karya 3	36
Tabel 4. Analisis Formal Karya 1	40
Tabel 5. Analisis Formal Karya 2	45
Tabel 6. Analisis Formal Karya 3	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lukisan Nawang Wulan oleh Faisal Afandi	8
Gambar 2. Warna Pertama (Primer)	16
Gambar 3. Warna Kedua (Sekunder)	16
Gambar 4. Warna Pokok	17
Gambar 5. Warna Antara	17
Gambar 6. Emiria dan Lukisannya	21
Gambar 7. Drapery Painting by Holly Downing	22
Gambar 8. Eksplorasi Pencarian Bentuk Kain	29
Gambar 9. Sketsa Karya	30
Gambar 10. Sketsa Terpilih	31
Gambar 11. Rencana Konsep Penyajian Karya	38
Gambar 12. Realisasi Konsep Penyajian Karya	38
Gambar 13. WaniNata 1	39
Gambar 14. WaniNata 2	44
Gambar 15. WaniNata 3	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Metode Kritik Seni Rupa	19
Bagan 2. Tahap Penciptaan	28



ABSTRAK

Penciptaan karya seni lukis konseptual ini berfokus pada konsep yang terinspirasi dari cerita rakyat "Nawang Wulan," sebuah legenda yang mengangkat isu perempuan yang kemudian dikaitkan dengan budaya 3M (*Macak, Masak, Manak*) di pulau Jawa, sebuah norma sosial yang membatasi peran perempuan hanya pada peran domestik saja. Cerita Nawang Wulan ini mengisahkan seorang bidadari dari kayangan yang kehilangan selendangnya akibat dicuri oleh Jaka Tarub, sehingga membuatnya terikat pada kehidupan duniawi dan peran domestik. Selendang dalam cerita ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk kembali ke kayangan tetapi juga menjadi simbol identitas dan kebebasan Nawang Wulan. Melalui karya ini, seniman ingin memberikan respon positif terhadap perjuangan perempuan Jawa yang berhasil keluar dari tekanan budaya tersebut. Selendang menjadi simbol dari kebebasan, pilihan, dan jati diri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya kajian tentang perjuangan perempuan dalam cerita rakyat Indonesia, serta manfaat berupa edukasi mengenai isu kesetaraan gender dan pentingnya kesadaran akan peran perempuan dalam masyarakat.

Kata Kunci: Seni Lukis, Nawang Wulan, Selendang, Perempuan, 3M (*macak, masak, manak*).

ABSTRACT

The creation of this conceptual painting focuses on a concept inspired by the folktale "Nawang Wulan," a legend that addresses women's issues and is then linked to the 3M culture (Macak, Masak, Manak) on the island of Java, a social norm that limits women's roles to domestic roles. The story of Nawang Wulan tells of a celestial nymph who loses her shawl after it is stolen by Jaka Tarub, thus binding her to a worldly life and domestic roles. The shawl in this story not only serves as a means of returning to the heavens but also as a symbol of Nawang Wulan's identity and freedom. Through this work, the artist aims to provide a positive response to the struggles of Javanese women who have successfully escaped these cultural pressures. The shawl becomes a symbol of freedom, choice, and identity. This research provides theoretical contributions by enriching the study of women's struggles in Indonesian folklore, as well as providing educational benefits regarding gender equality issues and the importance of awareness of women's roles in society.

Keywords: Painting, Nawang Wulan, Shawl, Women, 3M (macak, masak, manak).